Roh Kudus

Pelajaran Alkitab - KPR 1–4

Kisah Para Rasul pasal 1 tersebut dimulai dengan saat di mana Yesus memerintahkan para pengikut-Nya untuk melakukan sesuatu sebelum Dia terangkat:

Dan pada waktu Yesus berkumpul bersama mereka, Ia memberi perintah ini kepada mereka, "Jangan pergi dari Yerusalem. Tunggu di situ sampai Bapa memberikan apa yang sudah dijanjikan-Nya, yaitu yang sudah Kuberitahukan kepadamu dahulu. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi beberapa hari lagi kalian akan dibaptis dengan Roh Allah. ... Kalian akan mendapat kuasa, kalau Roh Allah sudah datang kepadamu. Dan kalian akan menjadi saksi-saksi untuk-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke ujung bumi." - KPR 1:4-5,8

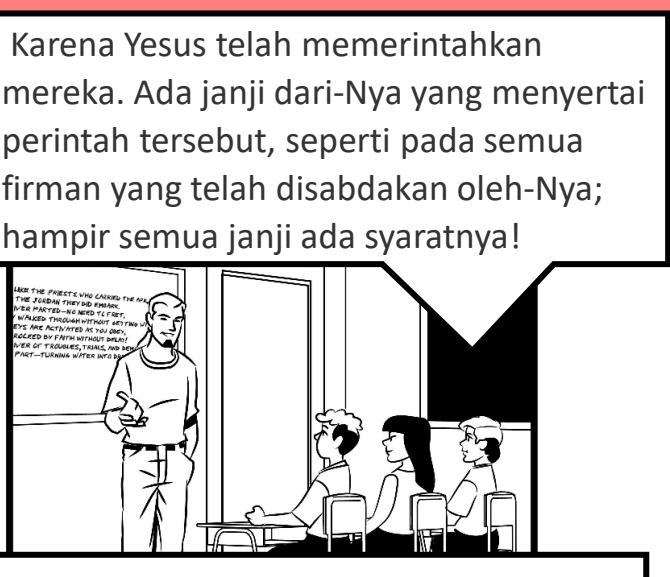

Di Yerusalem rasul-rasul mereka pergi ke rumah tempat mereka menumpang, lalu naik ke kamar yang di atas. semuanya selalu dengan sehati berkumpul untuk berdoa. Mereka berdoa bersama wanita-wanita termasuk Maria ibu Yesus, dan bersama saudara-saudara Yesus. - KPL 1:13-14

Ketika sudah sampai hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. - KPL 2:1

Hari Pentakosta itu adalah hari ke-50 setelah Perayaan Paskah, yang disebut dengan Perayaan Mingguan, atau Perayaan Tuaian di dalam Perjanjian Lama.

Tiba-tiba terdengar bunyi dari langit seperti angin keras meniup. Rumah di mana orang-orang itu sedang duduk seluruhnya penuh dengan bunyi itu. Lalu mereka melihat lidah-lidah seperti nyala api menjalar ke mana-mana dan hinggap pada mereka masing-masing. Mereka semua dikuasai oleh Roh Allah, dan mulai berbicara dalam bermacam-macam bahasa lain. Mereka berbicara menurut apa yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk diucapkan.

Pada waktu itu banyak orang Yahudi, dari berbagai-bagai negeri di seluruh dunia, tinggal di Yerusalem. Mereka adalah orang-orang yang taat kepada Allah. Ketika terdengar bunyi itu, banyak sekali orang datang berkerumun. Mereka semuanya terkejut mendengar orang-orang percaya itu berbicara dalam bahasa mereka masing-masing. – KPR 2:2-6

Lalu Petrus berdiri bersama sebelas rasul yang lain, kemudian berbicara kepada orang banyak itu. Dengan suara yang keras ia berkata, "Saudara-saudara, orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem! Dengarlah baik-baik, sebab hal ini perlu saya jelaskan kepadamu. Ini sudah diberitahukan oleh Allah melalui Nabi Yoël: Allah berkata, 'Pada akhir zaman Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang. Anak-anakmu yang laki-laki dan anak-anakmu yang perempuan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka. Orang-orang mudamu akan melihat hal-hal yang Aku perlihatkan kepada mereka. Orang-orang tuamu akan bermimpi tentang mimpi yang Aku berikan kepada mereka. Kepada hamba-hamba-Ku pun -- baik laki-laki maupun perempuan --, akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. Mereka akan memberitahukan hal-hal yang Aku beritahukan kepada mereka. – KPR 2:14-18

Pada ayat 14 - 39, ada khotbah yang luar biasa dari Petrus: Ini adalah suatu penjelasan untuk para pendengar mengenai apa yang telah terjadi, supaya mereka bisa memahaminya. Melalui pengajaran Injil kepada orang banyak sehingga menimbulkan keajaiban, mereka mendapatkan hasil yang luar biasa!

Yang terbesar, hal paling penting yang terjadi pagi itu bukanlah mengenai tercurahnya kuasa dan banyaknya orang-orang yang berbicara dengan bahasa roh, melainkan hasil akhirnya:

Banyak orang percaya akan yang dikatakan oleh Petrus, lalu mereka dibaptis. Maka jumlah orang percaya pada hari itu bertambah lagi dengan tiga ribu orang. – KPR 2:41

Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus adalah kuasa untuk bersaksi! Ketika mereka menerima kuasa tersebut untuk pertama kalinya, mereka pun bersaksi dan mendapatkan hasil yang mana Tuhan katakan jumlahnya: 3.000 jiwa yang diselamatkan.

*** Suatu penampilan dalam "bersaksi"**

Kita telah membahas mengenai tujuan utama dari Roh Kudus yang memampukan kita untuk bersaksi. "Saksi" di dalam kamus berarti memberikan kesaksian. Jadi bagaimana kita bisa memberikan kesaksian mengenai iman kita? Tidak begitu banyak dari kita yang siap atau berada di posisi berdiri di depan orang yang berjumlah 3.000, tetapi itu bukanlah satu-satunya cara untuk bersaksi! Ada begitu banyak cara agar kita bisa membagikan iman kita dengan orang lain, dan Tuhan mengharapkan agar kita melakukannya.

- Beberapa ide untuk bersaksi!
- Berbicara dengan anggota keluarga mengenai apa yang sudah kamu pelajari.
- Berbicara dengan orang-orang di tempat di mana kita belajar mengenai Yesus dan keselamatanNya.
- Mengikutsertakan beberapa pesan-pesan kesaksian di dalam surat-surat yang kamu tulis.
- Mengundang orang-orang agar bisa bertemu dengan sesama orang yang percaya.

Pada KPR Pasal 3 dan 4 kita akan membaca lebih lagi mengenai hasil dari dipenuhinya para pengikut oleh Roh Kudus.

Pada suatu hari Petrus dan Yohanes pergi ke Rumah Tuhan pada pukul tiga sore, yaitu pada waktu untuk berdoa. Di sana di pintu gerbang yang disebut "Pintu Indah", ada seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir. Setiap hari orang itu dibawa ke sana untuk mengemis kepada orang-orang yang masuk ke Rumah Tuhan. Ketika orang itu melihat Petrus dan Yohanes sedang masuk ke Rumah Tuhan, ia minta mereka memberikan sesuatu kepadanya.

Petrus berkata kepadanya, "Saya tidak punya uang sama sekali. Tetapi apa yang ada pada saya, itu akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Yesus Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah!" Lalu Petrus memegang tangan kanan orang lumpuh itu dan menolong dia bangun. Langsung kaki orang itu dan mata kakinya menjadi kuat. Lalu ia melompat berdiri, dan mulai berjalan ke sana kemari. Kemudian ia masuk ke Rumah Tuhan bersama-sama Petrus dan Yohanes, sambil berjalan dan melompat-lompat dan memuji Allah. Semua orang melihat dia berjalan dan memuji-muji Allah. Lalu mereka menyadari bahwa dialah pengemis yang biasanya duduk di "Pintu Indah" di Rumah Tuhan. Mereka heran sekali dan kagum melihat apa yang terjadi kepadanya. - KPR 3:1-10

Setelah menyembuhkan pria yang lumpuh, Petrus mendapatkan kesempatan bagus lainnya untuk mengabarkan Firman, dan apakah hasilnya? Dia memberitakan firman yang lumayan keras kepada mereka, dan apa yang terjadi? Lima ribu orang diselamatkan.

Sementara Petrus dan Yohanes masih berbicara dengan orang-orang itu, imam-imam kepala dan komandan pengawal Rumah Tuhan serta orang-orang Saduki datang kepada Petrus dan Yohanes. Mereka marah sebab Petrus dan Yohanes mengatakan kepada orang-orang bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian. Dan itu membuktikan bahwa orang mati akan hidup kembali. Maka mereka menangkap kedua rasul itu lalu memasukkannya ke dalam penjara. Dan karena sudah malam, maka Petrus dan Yohanes ditahan di situ sampai besoknya.

Besoknya tokoh-tokoh Mahkamah Agama, pemimpin-pemimpin Yahudi dan guru-guru agama berkumpul di Yerusalem. Petrus dan Yohanes dibawa menghadap mereka, lalu mereka bertanya, "Bagaimana caranya kalian menyembuhkan orang lumpuh itu? Dengan kekuatan apa atau dengan kekuasaan dari siapa kalian lakukan itu?"

Petrus, yang dikuasai oleh Roh Allah, menjawab, "Tuan-tuan pemimpin bangsa dan Tuan-tuan anggota mahkamah! Kami diadili hari ini karena berbuat baik untuk menolong seorang lumpuh, dan karena Tuan-tuan mau tahu bagaimana orang itu disembuhkan. Nah, Tuan-tuan sekaliannya harus tahu dan semua bangsa Israel pun harus tahu bahwa orang ini berdiri sekarang ini dengan badan yang sehat di depan Tuan-tuan, karena kekuatan dan kekuasaan

dari Yesus Kristus orang Nazaret itu. Tuan-tuan sudah menyalibkan Yesus itu, tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali.

Anggota-anggota Sidang Pengadilan itu heran melihat keberanian Petrus dan Yohanes, apalagi mereka tahu bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang biasa yang tidak berpendidikan. Lalu mereka sadar bahwa kedua rasul itu adalah orang-orang yang ikut dengan Yesus. – KPR 4:1-3,5-10,13

Pikirkan sebentar mengenai Petrus. Dia adalah pria yang sama yang beberapa minggu lalu telah menyangkal Yesus. Sekarang dia memutuskan untuk bersaksi, tidak peduli apa akibatnya. Yang kemudian dengan beraninya dia berbicara di depan begitu banyak orang. Apa yang dapat membuat dia berubah sedemikian rupa? Roh Kudus.

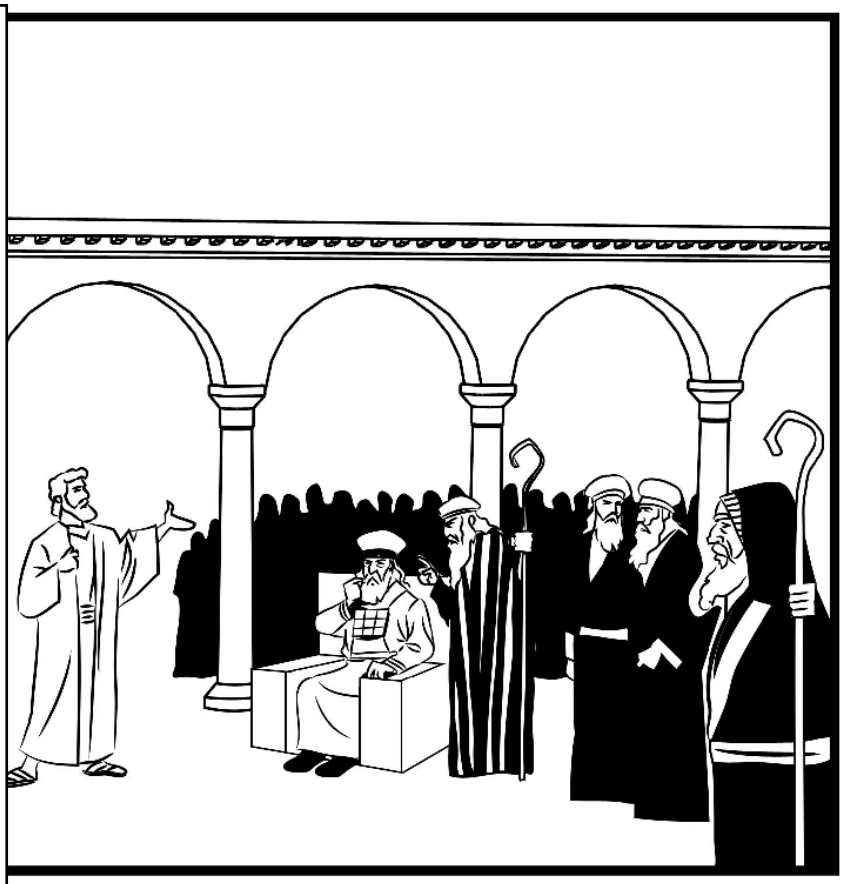

Anggota-anggota Sidang Pengadilan memberitahukan bahwa mereka sekali-kali tidak boleh lagi menyebut atau mengajar dengan nama Yesus. Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, "Pikirlah sendiri apa yang benar di hadapan Allah: menuruti perintah Tuan-tuan atau menuruti perintah Allah. Sebab kami tidak bisa berhenti berbicara mengenai apa yang sudah kami lihat dan dengar sendiri."

Anggota-anggota sidang itu tidak bisa mendapat satu alasan pun untuk menghukum Petrus dan Yohanes. Jadi mereka mengancam kedua rasul itu, lalu melepaskan kedua-duanya, sebab semua orang memuji-muji Allah karena kejadian itu. Orang yang mengalami kesembuhan yang ajaib itu sudah lebih dari empat puluh tahun umurnya.

Sesudah Petrus dan Yohanes dibebaskan, mereka kembali kepada kawan-kawan mereka dan menceritakan semua yang dikatakan oleh imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu kepada mereka. Setelah kawan-kawan mereka itu mendengar itu, mereka bersama-sama berdoa dengan sehati kepada Allah. Sesudah mereka selesai berdoa, tempat mereka berkumpul itu goyang. Mereka semuanya dikuasai oleh Roh Allah, dan mulai berbicara dengan berani sekali tentang berita dari Allah. - KPR 4:18-23,31

Orang Percaya Saling Berbagi

Semua orang yang percaya itu hidup sehati dan sejiwa. Tidak seorang pun dari mereka menganggap bahwa apa yang dimilikinya adalah kepunyaannya sendiri. Segala sesuatu yang ada pada mereka, mereka pakai bersama-sama. Dan tidak ada seorang pun dari antara mereka yang kekurangan apa-apa. Sebab mereka yang memiliki tanah atau rumah, menjual tanah atau rumah mereka itu; lalu uang dari penjualan itu mereka bawa dan mereka serahkan kepada rasul-rasul. Kemudian uang itu dibagi-bagikan kepada setiap orang yang memerlukannya. - KPR 4:32,34-35

Allah adalah Roh dari kasih itu sendiri (Yohanes 4:24; 1Yohanes 4:8), jadi apabila Dia memenuhi Anda dengan Roh Kudus-Nya, hati Anda akan berkelimpahan dengan kasih—kasih untuk Tuhan dan kasih untuk sesama manusia.

Apakah saat kamu diselamatkan, kamu juga dipenuhi Roh Kudus secara otomatis?

Jika Anda sudah menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka Anda sudah menerima sejumlah kuasa Roh Kudus itu. Tetapi bukan berarti Anda sudah menerima sepenuhnya.

Secangkir air adalah sebuah ilustrasi yang bagus. Jika gelas itu berisi sedikit air, tetap saja kita bilang secangkir air, meskipun airnya tidak penuh. Banyak orang Kristen seperti cangkir dengan isi sedikit air, sedikir Roh Tuhan. Tetapi mereka yang sudah berdoa memohon pemenuhan dari Roh Kudus adalah bagaikan cangkir yang penuh dengan air hingga meluap.

Meskipun kita telah menerima Roh Kudus, kadang-kadang kita merasa tidak bersemangat atau mempunyai kebutuhan spritual, berdoa meminta penyegaran akan sangat bermanfaat. Mendapat kuasa Roh Kudus dalam jumlah besar sudah tentu sangat bermanfaat bagi kita semua.

Terima kasih, Tuhan, untuk karunia Roh Kudus. Kami meminta agar Engkau "memperbaharui Roh Kudus!" (Titus 3:5). Tolong beri kami semua Roh KudusMu yang lebih besar, supaya kekuatanMu yang ajaib dapat memenuhi dan memberikan inspirasi kepada kami! Kami tidak bisa melakukan segala sesuatu yang Kau inginkan dengan kekuatan atau kehendak kami sendiri, tapi kami tahu bahwa Engkau bisa bekerja melalui kami, seperti yang telah Kau lakukan melalui para pengikutMu di sepanjang sejarah. Engkau berkata kepada kami "Bukan dengan kekuatan, atau dengan kuasa, melainkan dengan RohKu!" (Zakh. 4:6). Beri kami kuasa dan ilham. Berikan pada kami masing-masing kasih yang lebih besar, dan kuasa yang lebih besar untuk bersaksi. Amin!

Image on page 10 by macrovector via Freepik. All other images © TFI. Text adapted from the original 12 Foundations Stones classes. Featured on www.freekidstories.org